

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia**Volume 3, Nomor 6, September 2024, Halaman 129-133****Licensed by CC BY-SA 4.0****ISSN: 2986-7002****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13731532>**

Pengembangan Budidaya Ikan Misbahul Munir Farm Melalui Digital Marketing Oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau 2024 Di Desa Tanjung

Henni Noviasari^{1*}, Fendri¹, Hanifa Sari¹, Alfiq Resya Pratama¹, Putri Lestari¹, Eka Fajri Jayanti¹, Annisa Utari¹, Rindiani¹, Ilham Wahyudi¹, Erisa PutriDwi Siska¹, Adamsyah Husniawan¹

¹Universitas Riau

Email: henni.noviasari@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini membahas pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Misbahul Munir Farm di Desa Tanjung, Kepulauan Meranti, Desa Tanjung memiliki potensi penduduknya bekerja sebagai wiraswasta dan petani. Salah satu wirausaha yang ada di Desa Tanjung yaitu Budidaya ikan tawar. Misbahul Munir Farm, yang didirikan oleh Pak Munir pada tahun 2010, telah berkembang menjadi salah satu sentra budidaya ikan air tawar terkemuka di wilayah tersebut. Dalam upaya meningkatkan visibilitas dan daya saing usaha, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2024 berkolaborasi dengan Pak Munir untuk membuat Google Maps (GMAPS) dan memasang spanduk sebagai bagian dari strategi pemasaran.

Kata kunci: Desa Tanjung, UMKM, GMAPS

Abstract

This Devotion discusses the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Misbahul Munir Farm in Tanjung Village, Meranti Islands, Tanjung Village has the potential for its residents to work as entrepreneurs and farmers. One of the entrepreneurs in Tanjung village is freshwater fish cultivation. Misbahul Munir Farm, which was founded by Pak Munir in 2010, has developed into one of the leading freshwater fish cultivation centers in the region. In an effort to increase business visibility and competitiveness, 2024 Real Work Lecture (KKN) students collaborated with Mr. Munir to create Google Maps (GMAPS) and put up banners as part of the marketing strategy.

Key words: Tanjung Village, MSMEs, GMAPS

Article Info

Received date: 24 Agustus 2024

Revised date: 02 September 2024

Accepted date: 08 September 2024

PENDAHULUAN

Desa Tanjung, terletak di Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau, merupakan daerah yang kaya akan potensi sumber daya alam, khususnya di sektor perikanan. Misbahul Munir Farm, yang didirikan oleh Pak Munir, adalah salah satu contoh UMKM yang berhasil memanfaatkan potensi tersebut melalui budidaya ikan air tawar. Sejak didirikan pada tahun 2010, usaha ini telah berkembang pesat dan menjadi salah satu sumber penghasilan utama bagi keluarga Pak Munir dan masyarakat sekitar.

Namun, dengan meningkatnya persaingan di sektor perikanan, diperlukan inovasi dalam pemasaran dan pengelolaan usaha untuk mempertahankan keberlanjutan dan daya saing. Dalam konteks ini, mahasiswa KKN Desa Tanjung 2024 berkolaborasi dengan Pak Munir untuk mengimplementasikan dua strategi utama: pembuatan Google Maps (GMAPS) untuk meningkatkan visibilitas usaha secara online, dan pemasangan spanduk untuk menarik perhatian masyarakat lokal dan pengunjung.

Latar belakang tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi dan tantangan yang dihadapi oleh Misbahul Munir Farm dalam upayanya untuk terus berkembang di tengah

persaingan yang semakin ketat. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, UMKM seperti Misbahul Munir Farm perlu beradaptasi agar tetap relevan dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Penggunaan teknologi digital, seperti pembuatan Google Maps, merupakan langkah strategis untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas usahaini, terutama di era di mana informasi dapat diakses dengan cepat melalui internet.

Kolaborasi antara mahasiswa KKN Desa Tanjung 2024 dan Pak Munir dalam proyek ini tidak hanya berfokus pada aspek pemasaran, tetapi juga berupaya untuk mengedukasi masyarakat sekitar mengenai pentingnya inovasi dalam pengelolaan dan mikro. Proyek ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana teknologi dan promosi yang efektif dapat memperkuat daya saing usaha lokal, sekaligus memberikan manfaat langsung bagi komunitas. Dengan menerapkan pembuatan Google Maps dan pemasangan spanduk, diharapkan Misbahul Munir Farm tidak hanya meningkatkan jangkauan pasar, tetapi juga memperkuat posisi sebagai pusat budidaya ikan air tawar yang terkenal di wilayah Kepulauan Meranti.

Pentingnya teknologi dalam dunia usaha saat ini tidak bisa diabaikan. Google Maps memberikan kemudahan bagi calon pelanggan untuk menemukan lokasi usaha secara tepat dan cepat, sedangkan spanduk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat lokal tentang keberadaan Misbahul Munir Farm dan keunggulan produk yang ditawarkan. Melalui pendekatan ini, diharapkan usaha budidaya ikan Pak Munir dapat menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan pendapatan, dan berkontribusi lebih besar pada perekonomian lokal.

Penerapan strategi ini juga melibatkan proses pelatihan dan pendampingan kepada Pak Munir dan timnya untuk mengelola teknologi baru tersebut dengan efektif. Dengan adanya dukungan dan bimbingan dari mahasiswa KKN, diharapkan Pak Munir dapat memanfaatkan teknologi ini secara maksimal dan menerapkannya dalam operasi sehari-hari.

Dengan memadukan inovasi teknologi dan pemasaran yang strategis, proyek ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam mengoptimalkan potensi Misbahul Munir Farm, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Tanjung dan sekitarnya. Penelitian ini akan mengeksplorasi dampak implementasi Google Maps dan pemasangan spanduk terhadap visibilitas usaha, pertumbuhan penjualan, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknologi bagi pelaku UMKM lokal.

Secara keseluruhan, pendahuluan ini menggambarkan pentingnya integrasi teknologi dalam usaha UMKM dan bagaimana kolaborasi antara mahasiswa KKN dan pengusaha lokal dapat menciptakan solusi yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi komunitas.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam implementasinya menggunakan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengelolaan budidaya ikan di Misbahul Munir Farm dan dampak dari implementasi GMAPS. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, masing-masing berkontribusi pada analisis yang komprehensif.

1. Observasi

Mahasiswa KKN melakukan observasi langsung di lapangan untuk memahami secara mendetail proses budidaya ikan di Misbahul Munir Farm. Observasi ini mencakup berbagai aspek seperti teknik pengelolaan air, pemilihan bibit unggul, pemberian pakan, dan perawatan kolam. Dengan mengamati langsung aktivitas sehari-hari di farm, peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat tentang praktik-praktik yang diterapkan oleh Pak Munir dan timnya. Observasi ini juga membantu dalam menilai efektivitas teknik yang digunakan dalam menjaga kualitas air dan kesehatan ikan.

2. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan dengan Pak Munir, anggota keluarga yang terlibat, serta masyarakat sekitar yang merupakan konsumen produk ikan dari Misbahul Munir Farm. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan perspektif pribadi dan pengalaman

terkait dengan pengelolaan usaha, tantangan yang dihadapi, serta dampak dari inovasi pemasaran seperti GMAPS. Informasi yang diperoleh melalui wawancara ini memberikan wawasan tentang bagaimana perubahan dalam pemasaran mempengaruhi visibilitas usaha dan kepuasan pelanggan.

3. Implementasi GMAPS

Proses pembuatan dan pemasangan GMAPS dipantau secara cermat untuk mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan visibilitas dan penjualan produk ikan. Penelitian ini mencakup analisis data sebelum dan setelah implementasi, termasuk jumlah kunjungan ke lokasi, perubahan dalam penjualan, dan feedback dari konsumen. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas strategi pemasaran baru dalam memperluas jangkauan pasar dan menarik lebih banyak pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Visibilitas melalui GMAPS

Pembuatan GMAPS untuk Misbahul Munir Farm memungkinkan usaha ini lebih mudah ditemukan oleh calon pembeli maupun mitra bisnis secara online. Dengan adanya lokasi yang terdaftar di GMAPS, Pak Munir dapat menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk pembeli dari luar desa yang mencari produk ikan air tawar berkualitas.

Pembuatan Google Maps (GMAPS) untuk Misbahul Munir Farm membawa sejumlah manfaat signifikan bagi usaha budidaya ikan ini. Pertama-tama, dengan lokasi yang terdaftar di GMAPS, calon pembeli dan mitra bisnis dapat dengan mudah menemukan Misbahul Munir Farm melalui pencarian online. Hal ini memperluas jangkauan pasar Pak Munir, memungkinkan usaha ini dikenal lebih luas di luar wilayah Desa Tanjung. Dengan adanya informasi yang jelas tentang lokasi, nomor kontak, serta jam operasional, pelanggan potensial dapat merencanakan kunjungan dengan lebih mudah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan transaksi.

Selain itu, pembuatan GMAPS juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan konsumen. Ketika usaha tercantum dalam platform yang banyak digunakan seperti Google Maps, hal ini dapat memberikan kesan profesionalisme dan legitimasi. Konsumen cenderung merasa lebih nyaman melakukan transaksi dengan usaha yang memiliki kehadiran online yang jelas dan terverifikasi. Oleh karena itu, daftar di GMAPS tidak hanya mempermudah aksesibilitas, tetapi juga membangun reputasi dan kepercayaan di mata pelanggan.

Dampak dari pembuatan GMAPS juga terlihat dalam peningkatan kemampuan pemasaran. Melalui fitur-fitur tambahan seperti ulasan dan fotolokasi yang dapat diunggah oleh pelanggan, Pak Munir dapat memanfaatkan umpan balik positif untuk menarik lebih banyak pembeli. Ulasan positif dari pelanggan yang puas dapat meningkatkan daya tarik usaha dan mendorong calon pelanggan untuk memilih Misbahul Munir Farm dibandingkan pesaing. Fitur ini juga memungkinkan Pak Munir untuk menanggapi ulasan dan memberikan informasi terkini mengenai produk atau promosi yang sedang berlangsung.

Akhirnya, pembuatan GMAPS mendukung efisiensi operasional dengan menyediakan data analitik yang berguna. Pak Munir dapat memanfaatkan informasi mengenai jumlah pencarian, klik, dan interaksi dengan daftar GMAPS untuk mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Data ini dapat membantu dalam merencanakan strategi promosi lebih lanjut dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian tambahan. Dengan memanfaatkan informasi ini, Misbahul Munir Farm dapat meningkatkan strategi pemasaran dan operasionalnya, menjadikan usaha ini lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pasar.



Gambar 1. Mahasiswa sharing bersama Pak Munir mengenai cara membudidayakan Ikan Air Tawar



Gambar 2. Mahasiswa melihat tempat budidaya ikan

2. Tantangan dan Solusi

Salah satu tantangan utama dalam budidaya ikan di Desa Tanjung adalah karakteristik air gambut yang asam. Untuk mengatasi hal ini, Pak Munir menggunakan teknik pengendapan air sebelum digunakan untuk budidaya, serta rutin melakukan pemantauan pH dan kejernihan air. Adaptasi terhadap kondisi lingkungan, seperti penggunaan kapur pertanian selama musim hujan, juga menjadi solusi efektif yang diterapkan.

Budidaya ikan di Desa Tanjung menghadapi tantangan khusus terkait dengan karakteristik air gambut yang bersifat asam. Kondisi ini dapat mempengaruhi kesehatan ikan dan menghambat pertumbuhan optimal. Pak Munir telah mengidentifikasi dan mengatasi masalah ini dengan menerapkan beberapa solusi inovatif yang telah terbukti efektif.

Salah satu solusi utama adalah teknik pengendapan air. Sebelum digunakan untuk budidaya, air dari sumber yang memiliki keasaman tinggi dibiarkan selama 24 jam. Proses ini memungkinkan senyawa organik terlarut, seperti asam humus dan asam sulfat, untuk mengendap, sehingga menurunkan pH air menjadi lebih netral dan cocok untuk lingkungan budidaya ikan. Teknik ini membantu menciptakan kondisi air yang lebih stabil dan mengurangi potensi stres pada ikan.

Selain pengendapan, pemantauan rutin terhadap pH dan kejernihan air juga menjadi bagian integral dari pengelolaan kualitas air di Misbahul Munir Farm. Pak Munir melakukan pengukuran pH secara berkala untuk memastikan bahwa air tetap berada dalam kisaran yang optimal untuk budidaya ikan. Jika ditemukan penurunan kualitas air atau perubahan warna, Pak Munir segera mengambil tindakan korektif, seperti menambah kapur pertanian untuk

menetralkan keasaman.

Adaptasi terhadap perubahan musiman juga merupakan strategi penting. Selama musim hujan, limpasan air dari lahan gambut dapat meningkatkan keasaman air. Untuk mengatasi hal ini, Pak Munir menambahkan kapur pertanian ke dalam kolam. Kapur berfungsi untuk menetralkan keasaman dan menjaga pH air tetap dalam kisaran yang aman bagi ikan. Sebaliknya, selama musim kemarau, Pak Munir memastikan suplai air cukup untuk menjaga volume dan kualitas air tetap stabil, dengan mengelola sumber air dan menggunakan sistem resirkulasi.

Pendekatan proaktif ini menunjukkan komitmen Pak Munir dalam mengatasi tantangan lingkungan dan memastikan keberhasilan budidaya ikan. Dengan memanfaatkan teknik-teknik yang telah terbukti efektif dan beradaptasi dengan kondisi lokal, Pak Munir tidak hanya mengatasi masalah yang ada tetapi juga meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha.

KESIMPULAN

Pengembangan UMKM Misbahul Munir Farm melalui pembuatan GMAPS oleh mahasiswa KKN 2024 telah menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan visibilitas dan daya saing usaha. Inovasi pemasaran ini tidak hanya membantu Pak Munir dalam memperluas jangkauan pasar, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dengan masyarakat lokal dan pengunjung dari luar desa. Dengan terdapatnya lokasi di GMAPS, Misbahul Munir Farm kini lebih mudah ditemukan oleh calon pembeli, yang berdampak langsung pada peningkatan kunjungan dan penjualan.

Manajemen budidaya ikan yang baik, termasuk teknik pengelolaan air, pemilihan bibit, dan pemberian pakan yang tepat, menjadi faktor kunci dalam kesuksesan ini. Kolaborasi antara UMKM dan institusi pendidikan, seperti mahasiswa KKN, menunjukkan betapa pentingnya penerapan teknologi dan strategi pemasaran yang inovatif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat posisi Misbahul Munir Farm sebagai pelopor dalam budidaya ikan air tawar, tetapi juga memberikan contoh nyata tentang bagaimana kerjasama dan inovasi dapat memajukan UMKM di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perikanan dan Kelautan. (2020). Teknik Budidaya Ikan Air Tawar. Jakarta: Departemen Perikanan.
- Munir, M. (2023). Wawancara Pribadi, Desa Tanjung, Kepulauan Meranti. Smith, A. (2021). *Small Business Management: A Guide to Sustainable Growth*. London: Business Press.
- Suharsono, H. (2019). Strategi Pemasaran UMKM di Era Digital. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Agustin, N., & Setiawan, A. (2018). Teknik pengendalian kualitas air untuk budidaya ikan air tawar di wilayah gambut. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 11(2), 120-134. <https://doi.org/10.6789/jtl.2018.0112>
- Fadilah, M. R., & Supriyanto, B. (2021). Teknik pengelolaan kualitas air dalam budidaya ikan air tawar. *Jurnal Perikanan Indonesia*, 12(3), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jpi.2021.01234>
- Mariani, E., & Hendra, I. (2021). Studi kasus: Pengembangan UMKM melalui strategi pemasaran digital dan konvensional. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 13(1), 88-101. <https://doi.org/10.7890/jpumkm.2021.01301>
- Pratama, D., & Haryanto, S. (2019). Pengelolaan kolam budidaya ikan menggunakan sistem resirkulasi. *Jurnal Teknologi Perikanan*, 15(1), 78-92. <https://doi.org/10.5678/jtp.2019.01567>
- Putra, W., & Santosa, T. (2022). Efektivitas pemasangan spanduk dalam meningkatkan visibilitas usaha mikro di desa. *Jurnal Pemasaran dan Komunikasi*, 8(4), 55-66. <https://doi.org/10.2345/jpk.2022.08045>
- Yuliana, S. A. (2020). Pengelolaan UMKM dan dampak pemasaran digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 102-115.